

**PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER MANFAAT
TANAMAN TEH UNTUK KESEHATAN**

SKRIPSI PENCIPTAAN

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual*

RIZKY RAMDANI

17186050



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN
SUKABUMI
JANUARI 2023**

PERNYATAAN

JUDUL : PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER MANFAAT
TANAMAN TEH UNTUK KESEHATAN
NAMA : RIZKY RAMDANI
NIM : 17186050

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk di batalkan gelar Sarjana Desain saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

SUKABUMI, 15 JANUARI 2023



RIZKY RAMDANI
PENULIS

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER MANFAAT
TANAMAN TEH UNTUK KESEHATAN

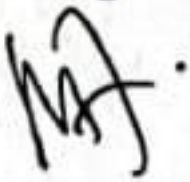
NAMA : RIZKY RAMDANI

NIM : 17186050

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 15 Januari 2023 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Desain (S.Ds.)

Skripsi ini telah di periksa dan disetujui
Sukabumi 15 Januari 2023

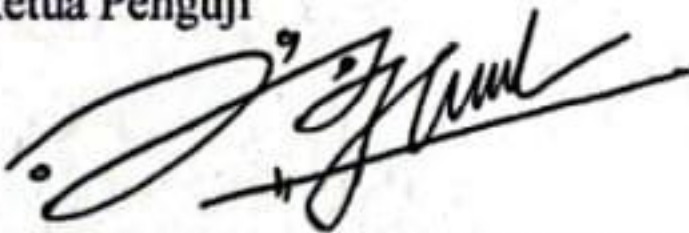
Pembimbing 1



Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom.I., M.Sn

NIDN : 0401108905

Ketua Penguji



Samuel Rihi Hadi Utomo S.Ds.,MA

NIDN : 0429069502

Ketua Program Studi



Agus Darmawan S.Pd., S.ST., M.Ds

NIDN : 0431088506

Dekan Fakultas Teknik, Komputer Dan Desain

Ir. Paikun, S.T.,M.T.,IPM.,Asean.Eng

NIDN. 0416039303

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Nusa Putra, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Rizky Ramdani
Nim: 17186050
Program studi: Desain Komunikasi Visual
Jenis karya: Skripsi Penciptaan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER MANFAAT TANAMAN TEH UNTUK KESEHATAN”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya :

Di buat di sukabumi

Pada Tanggal 15 Januari 2023

Yang menyatakan



RIZKY RAMDANI

ABSTRACT

Behind the beautiful expanse of green tea plantations that we enjoy today, there is a strong historical value. The establishment of the city of Sukabumi cannot be separated from the history of the development of tea plantations belonging to the Dutch and Europeans in the colonial era. At that time, the tea commodity had become a prima donna, well-known to foreign countries, as well as Goalpara tea products which were well-known in Europe. Tea has attracted Europeans to come to Sukabumi to invest. The Dutch East Indies government built a number of irrigation and road transportation facilities to the railroad track from Bogor-Cicurug-Sukabumi. The presence and composition of the European population had a major impact in changing Sukabumi, which was previously just a small hamlet called "Goenoeng Parang" into a Gemeente or municipality. At present, the tea commodity has repeated its success by being well-known abroad, making Indonesia the top ten tea exporting countries, ranked eighth in the world. But despite its success, both during the colonial period and during the independence period, the tea commodity had not yet become the host in its own country. This is evident from the level of domestic tea consumption, where the level of tea consumption per capita is low, which today is due to the lack of knowledge about the types and benefits of tea, which affects people's consumption power of tea. Therefore this research is especially important in order to increase public awareness through information about the tea plant. In this case the researcher wanted to design a documentary video about the tea plant and its health benefits. Through this documentary video, it is hoped that the community, especially in the city of Sukabumi and generally in Indonesia, will know the real benefits of the tea plant for health which is packed with additional knowledge about the types of tea and its processing. The method used by researchers is a deductive and qualitative method obtained from observations, interviews, literature studies and competitor studies. The results of the analysis obtained make an "interesting and persuasive" work with creative idea to increase national per capita tea consumption.

Keywords: Video Documenter, Tea.

ABSTRAK

Dibalik indahnya hamparan hijau perkebunan teh yang kita nikmati saat ini tersimpan nilai sejarah yang kuat. Berdirinya kota Sukabumi tidak dapat dilepaskan dengan sejarah berkembangnya perkebunan teh milik orang Belanda dan Eropa di era kolonial. Komoditi teh telah menjadi primadona pada saat itu terkenal ke mancanegara seperti halnya produk teh Goalpara yang terkenal di Eropa. Teh telah menarik bangsa Eropa berdatangan ke Sukabumi untuk berinvestasi. Pemerintah Hindia Belanda membangun sejumlah irigasi dan sarana transportasi jalan raya hingga jalur lintasan kereta api dari Bogor-Cicurug-Sukabumi. Kehadiran dan komposisi penduduk Eropa tersebut membawa dampak besar dalam perubahan Sukabumi yang sebelumnya hanya dusun kecil bernama “Goenoeng Parang” menjadi sebuah *Gemeente* atau Kotapraja. Di masa sekarang ini komoditi teh telah mengulang kembali kesuksesannya dengan terkenal ke mancanegara menjadikan Indonesia negara sepuluh besar pengeksport teh dengan peringkat kedelapan dunia. Namun dibalik kesuksesannya itu baik dimasa penjajahan maupun dimasa kemerdekaan komoditi teh belum menjadi tuan rumah di negerinya sendiri. Hal ini terbukti dari tingkat konsumsi teh domestik yang tingkat konsumsi teh perkapitanya rendah yang dimasa kini disebabkan minimnya pengetahuan tentang jenis dan manfaat teh sehingga mempengaruhi daya konsumsi masyarakat terhadap teh. Oleh karena itu penelitian ini penting terutama dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat melalui informasi-informasi tentang tanaman teh. Dalam hal ini peneliti ingin merancang sebuah video dokumenter berisi tentang tanaman teh dan manfaatnya bagi kesehatan. Melalui video dokumenter ini masyarakat diharapkan khususnya di kota Sukabumi dan umumnya di Indonesia mengetahui secara nyata manfaat tanaman teh bagi kesehatan yang dikemas dengan tambahan pengetahuan tentang jenis-jenis teh serta pengolahannya. Metode yang digunakan peneliti adalah metode deduktif dan kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara, studi literatur dan studi kompetitor. Hasil analisis yang diperoleh membuat suatu karya yang “menarik dan persuasif” dengan ide kreatif untuk meningkatkan konsumsi teh perkapita nasional.

Kata kunci: Video Dokumenter, Teh.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya dalam setiap langkah kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini guna melengkapi dan sebagai syarat kelulusan dalam mencapai Sarjana. Yang di mana Tugas Akhir ini penyusun berikan judul:

“PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER MANFAAT TANAMAN TEH UNTUK KESEHATAN”

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan motivasinya, sehingga mampu terselesaikannya penyusunan judul Tugas Akhir guna menyelesaikan gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual di Universitas Nusa Putra Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 
1. Bapak Dr. Kurniawan ST., M.Si., MM. selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi
 2. Bapak Anggy Pradifta Junfithrana, S.Pd., M.T. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi
 3. Bapak Muhammad Muslih ST., M. Kom. selaku Warek II Bidang Kemahasiswaan Universitas Nusa Putra Sukabumi
 4. Bapak Agus darmawan S.Pd., S.ST., M.Ds. selaku Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra Sukabumi
 5. Bapak Tulus Rega Wahyuni S.Pd., S.ST., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi
 6. Bapak Achmad dayari S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi
 7. Para Dosen Penguji Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra Sukabumi
 8. Para Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra Sukabumi
 9. Orang Tua dan Keluarga

Semoga penyusunan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri terutama bagi para Dosen dan mahasiswa Universitas Nusa Putra.

Sukabumi 15 Januari 2023

Penyusun



DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Batasan masalah	5
1.4 Tujuan	6
1.5 Manfaat Perancangan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Video	10
2.3 Sinematografi	10
2.4 Dokumenter.....	14
2.5 Suara.....	15
2.6 Proses pengolahan teh	16
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Unit Analisis.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4 Teknik Analisis Data.....	30
3.5 Proses Perancangan Karya	33
3.5 Perancangan Media	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Sinematografi	47
A. Scene 1 Sequence 1	47
B. Scene 1 Sequence 2	48
C. Scene 1 Sequence 3	49
D. Scene 2 Sequence 1	50
E. Scene 2 Sequence 2	51
F. Scene 3 Sequence 1.....	52
G. Scene 3 Sequence 2	53
H. Scene 3 Sequence 3	54
I. Scene 4 Sequence 1.....	55
J. Scene 4 Sequence 2	56
K. Scene 4 Sequence 3	57
L. Scene 4 Sequence 4	58
M. Scene 5 Sequence 1	59
N. Scene 6 Sequence 1	60
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
SUMBER BUKU	62
SUMBER JURNAL	62
SUMBER INTERNET.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 observasi es teh di cibadak sukabumi

Gambar 3.2 wawancara pengunjung es teh

Gambar 3.3 wawancara tea sommelier

Gambar 3.4 wawancara bapak dadan (pembibitan)

Gambar 3.5 wawancara bapak dadan (pengolahan)

Gambar 3.6 tanya jawab dokter ahli gizi

Gambar 3.7 analisis swot

Gambar 3.8 keyword

Gambar 3.9 font calibri

Gambar 3.10 font ocr a extended

Gambar 3.11 storyboard satu

Gambar 3.12 storyboard dua

Gambar 3.13 storyboard tiga

Gambar 3.14 kamera canon 60d

Gambar 3.15 tripod

Gambar 3.16 lensa kit

Gambar 3.17 lensa fix

Gambar 3.18 battery kamera

Gambar 3.19 memory kamera

Gambar 3.20 editing

Gambar 3.21 gambar lapang merdeka kota sukabumi

Gambar 3.22 gambar bapak dadan ptpn goalpara

Gambar 3.23 gambar teh

Gambar 4.1 scene 1 sequence 1 kota sukabumi

Gambar 4.2 scene 1 sequence 2 lapang merdeka

Gambar 4.3 scene 1 sequence masjid agung

Gambar 4.4 scene 2 sequence 1 tanaman teh close up

Gambar 4.5 scene 2 sequence 2 tanaman teh very wide angle

Gambar 4.6 scene 3 sequence 1 kedai es teh cibadak sukabumi



Gambar 4.7 scene 3 sequence 2 pengunjung es teh

Gambar 4.8 scene 3 sequence 3 varian rasa es teh

Gambar 4.9 scene 4 sequence 1 tanaman teh goalpara

Gambar 4.10 scene 4 sequence 2 bapak dadan (pembibitan)

Gambar 4.11 scene 4 sequence 3 bapak dadan (pembibitan)

Gambar 4.12 scene 4 sequence 4 bapak dadan (pengolahan)

Gambar 4.13 scene 5 sequence 1 produk teh goalpara

Gambar 4.14 scene 6 sequence 1 ajakan untuk minum teh





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Berdirinya kota Sukabumi erat kaitannya dengan berkembangnya perkebunan-perkebunan orang Belanda dan Eropa di era kolonial, Salah satunya adalah perkebunan teh yang hingga kini menjadi saksi sejarah. Pemerintah Hindia Belanda membangun sejumlah irigasi dan sarana transportasi jalan raya hingga jalur lintasan kereta api dari Bogor-Cicurug-Sukabumi. Kehadiran dan komposisi penduduk Eropa membawa dampak besar dalam perubahan Sukabumi yang sebelumnya hanya dusun kecil bernama “Goenoeng Parang” menjadi sebuah *Gemeente* atau Kotapraja. (JDIH Kota Sukabumi, 2019).

Teh (*Camelia Sinensis*) adalah tanaman perdu yang berdaun hijau yang digunakan sebagai bahan minuman teh, yaitu salah satu minuman sehat yang paling populer di dunia yang menduduki posisi kedua setelah air mineral. Tanaman teh diperkirakan berasal dari daerah pegunungan Himalaya dan daerah daerah pegunungan yang berbatasan dengan Republik Rakyat Cina, India dan Birma. Tanaman teh dipertahankan tingginya satu meter dengan pemangkasan berkala. Tanaman teh umumnya mulai dipetik secara terus menerus setelah umur 5 tahun dan dapat memberi hasil daun teh yang cukup besar selama 40 tahun (Spillane, 1992).

Minuman teh dibuat dengan cara menyeduh daun, pucuk daun, atau tangkai daun yang dikeringkan. Teh mengandung *polifenol*, *flavanol*, *pektin*, *alkaloid*, *klorofil*, *tannin*, dan *matural fluoride*. Minuman teh memiliki manfaat diantaranya sebagai anti kanker, antioksidan, antimikroba, antibakteri, mencegah terosklerosis, menjaga kesehatan jantung, antidiabetes, menstimulasi sistem imun, mencegah Parkinson, menurunkan kolesterol, mencegah karies gigi, mencegah bau mulut, melancarkan urine, menghindari stroke dan menurunkan tekanan darah (Syah, 2006).

Teh (*Camelia Sinensis*) awal mula masuk ke nusantara Batavia dari Jepang dibawa oleh seorang pegawai VOC yang bernama Andreas Kleyer pria berkebangsaan Jerman pada tahun 1684. Pada waktu tanaman teh hanya sebagai tanaman khias. (F.Valentijn,1694). Namun sejak pemerintah Hindia Belanda menemukan jenis tanaman teh yang cocok untuk ditanam di nusantara yaitu *Camelia Sinensis* varitas Assam, dari Sri Lanka, sejak itulah penanaman teh berkembang pesat. Penanaman teh di mulai dari Kebun Raya Bogor hingga Garut Jawa Barat (R.E. Kerkhoven,1877). Bahkan hasilnya dinikmati oleh orang Belanda dan Eropa. Sejak kemerdekaan Indonesia perkebunan milik Belanda ditanah priangan tersebut berubah menjadi PT. Perbunan Nusantara VIII. Teh sendiri memiliki beragam jenis dan manfaatnya untuk kesehatan. Teh kaya akan manfaat kesehatan karena mengandung *zat bioaktif* dan *fitokimia* didalamnya. Selain aroma dan rasanya yang khas teh juga sangat cocok dinikmati saat udara dingin. Budaya minum teh sangat populer dimasyarakat China, Jepang, dan Inggris. Namun seiring dengan berjalannya waktu masyarakat Indonesia juga menikmati teh melalui ritual dan gaya hidup.

Hampir setengah dari produksi teh Indonesia diekspor keluar negeri. Pasar ekspor utamanya ke Malaysia, Rusia, dan Australia, Produksi teh nasional terbesar dihasilkan dari provinsi Jawa Barat (70 %) sisanya dari Jawa Tengah dan Sumatra Utara. PTPN VIII mengelola perkebunan teh tersebar di wilayah Jawa Barat memiliki 22 unit pabrik pengolahan teh diantaranya: 17 Pabrik Orthodox dan 5 Pabrik CTC.

Teh hitam adalah minuman yang paling populer dan paling banyak di konsumsi di dunia setelah air mineral. Menurut Ratna Somantri, dalam acara “Indonesian Tea Class” yang diselenggarakan detikfood 28 Oktober 2017, di Indonesia teh hitam yang diproduksi dibuat dengan metode Orthodox (masih berbentuk daun) dan CTC (*crush, tear dan curl*). Kemudian dioksidasi, *drying, grading* dan *packing*.

Teh hitam yang diproduksi di Indonesia berasal dari tanaman *Camelia Sinensis* varitas Assam dari Sri Lanka yang sering kali di campur dengan tanaman lainnya untuk menghasilkan rasa yang berbeda. Teh hitam produksi Indonesia memiliki kandungan antioksidan lebih tinggi di banding teh dari negara lain,

"Kandungan antioksidan teh kita lebih tinggi, minimal 13%. Beda dengan teh impor yang biasa hanya mencapai 6-10% saja. Teh Indonesia polifenolnya mencapai 31.80% dan catechin mencapai 18.90%," tutur Dr. Rohayati Suprihatini selaku Ahli Peneliti Utama PT. Riset Perkebunan Nusantara dalam artikel detikfood, 2021 "Inilah Keunggulan Teh Indonesia yang Tak Dimiliki Teh Lain di Dunia". Teh hitam merupakan jenis olahan daun teh yang tak kalah bermanfaat bagi kesehatan, memiliki kandungan kafein lebih rendah dari pada kopi sehingga tidak masalah jika sering diminum.

Perlu kita ketahui bahwa konsumsi teh global diproyeksikan akan terus meningkat setiap tahunnya. Kesadaran ini telah menempatkan Indonesia menjadi negara penghasil teh terbesar pada urutan ke delapan dunia. Namun peningkatan ini tidak diiringi dengan konsumsi teh domestik yang tingkat konsumsi teh perkapitanya rendah yang disebabkan minimnya pengetahuan tentang jenis dan manfaat teh ini sehingga mempengaruhi daya konsumsi masyarakat terhadap teh. Menurut data statistika yang disampaikan oleh Ratna Somantri yang merupakan pakar teh serta Founder Indonesian Tea Institute mengemukakan pendapat bahwa konsumsi teh perkapita Indonesia 0,46 kg perkapita di tahun 2016. Sedangkan di dunia rata-rata konsumsi teh sekitar 700-800 mg perkapita. Sehingga hal ini tergolong konsumsi dibawah rata-rata dari tahun sebelumnya. Ratna juga menyatakan bahwa untuk mengkonsumsi teh mengalami kenaikan namun jumlah angka penduduk juga mengalami kenaikan sehingga membuat angka konsumsi teh perkapita menjadi statis. Sementara disisi lain Badan Pusat Statistik juga menyatakan melalui data Statistik teh Indonesia 2019 bahwa perkembangan produksi teh di Indonesia pun mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Jika pada tahun 2017, produksi tertinggi daun teh kering dari perkebunan besar mencapai angka 97.590 ton. Lalu pada tahun 2018 jumlah produksi sebanyak 90.016 ton dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2019 menjadi sebesar 79.449 ton.

Berdasarkan uraian tersebut, perkembangan teh dapat dikatakan stagnan, bahkan semakin menurun jika melihat kenaikan jumlah penduduk Indonesia. Apalagi jika dilihat dari jumlah produksinya, pada saat ini faktor kendala distribusi dan pemasaran yang menyebabkan penurunan produksi dan konsumsi teh dapat

dibantu dengan promosi di media sosial dan marketplace sehingga memudahkan promosi teh. (kompas.com) oleh karena itu, penelitian ini penting, terutama dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat melalui informasi-informasi tentang teh. Dalam hal ini peneliti akan merancang sebuah video dokumenter yang berisi tentang manfaat tanaman teh untuk kesehatan. Melalui video perancangan ini diharapkan masyarakat Sukabumi khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya mengetahui manfaat tanaman teh untuk kesehatan. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan konsumsi teh di masyarakat sehingga pertumbuhan teh di nusantara semakin meningkat.

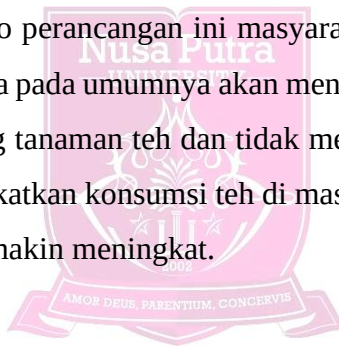
Di Sukabumi, karena tidak banyak pesaing dan pangsa pasar yang relatif masih luas, beberapa kedai teh mulai bermunculan contohnya kedai es teh Indonesia. Bagi masyarakat pebisnis, pekerja dan pelajar di waktu – waktu senggang membutuhkan fasilitas yang menyajikan tempat yang nyaman untuk melepas lelah dan bercengkrama dengan teman sembari dilengkapi dengan fasilitas wifi. Kedai teh merupakan pilihan. Prilaku pengunjung di kedai teh sebagian menganut gaya hidup sehat meyakini minuman teh menyehatkan tubuh sebagian yang lain menganggap kedai teh sebagai tempat yang nyaman untuk bercengkrama bersama teman sambil melepas dahaga.

Pada tahun 2015 telah didapatkan data dari 124 responden hanya (59,7%) yang tahu manfaat teh untuk kesehatan (40,3% lainnya tidak memahaminya), tidak mengetahui kalau kafein dalam teh lebih rendah dari pada kopi (62,9%), tidak mengetahui kalau minum teh menyehatkan gigi (74,2%) Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai manfaat teh untuk kesehatan sangat minim. Hal ini dilansir dari jurnal yang ditulis oleh Lestari Ningrum jurnal yang berjudul “Studi Prilaku Konsumen Minum Teh dalam Gaya Hidup Berdasarkan Kelas Sosial untuk Membudayakan Teh Bagian dari Wisata Kuliner (Studi wilayah Jakarta Selatan dan Bogor)”.

Pada tahun 2019 telah didapatkan data dari 350 responden 140 diantaranya lebih memilih teh hijau dibandingkan dengan jenis teh lainnya. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai jenis-jenis teh sangat

minim. Hal ini dilansir dari jurnal yang ditulis oleh Fernando Leonardo yang berjudul “Analisa Karakteristik Peminum Teh di Kota Bandung”.

Dari kedua jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen minum teh dalam gaya hidup berdasarkan kelas sosialnya pengetahuan mereka tentang manfaat dan ragam jenis teh masih sangatlah minim. Oleh karena itu penelitian ini penting terutama dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat melalui informasi-informasi tentang tanaman teh. Dalam hal ini peneliti akan merancang sebuah video dokumenter yang berisikan tentang manfaat tanaman teh untuk kesehatan yang dikemas dengan tambahan pengetahuan tentang ragam jenis teh dan pengolahannya karena diantara ketiganya sangat berkaitan. Di media sosial video dokumenter yang mengangkat dengan tema yang sama masih jarang ditemukan padahal video dokumenter adalah media penyampai pesan yang kreatif, atraktif dan persuasive. Melalui video perancangan ini masyarakat Sukabumi pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya akan mendapatkan suguhan pengetahuan yang menyeluruh tentang tanaman teh dan tidak membosankan. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan konsumsi teh di masyarakat sehingga pertumbuhan teh di nusantara akan semakin meningkat.



1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini sebagai berikut: Bagaimana cara merancang video dokumenter manfaat tanaman teh untuk kesehatan?

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini dibatasi hanya dengan merancang:

1. Pembahasan mengenai tanaman teh (*Camelia Sinensis*).
2. Pembahasan mengenai pengolahan teh.
3. Pembahasan mengenai jenis teh.

4. Pembahasan lebih dalam mengenai teh hitam berikut pengolahannya.
5. Pembuatan video dokumenter mengenai manfaat tanaman teh untuk kesehatan, jenis teh dan pengolahannya.
6. Merancang media dan Implementasi video Manfaat Teh Hitam untuk Kesehatan.

1.4 TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada yakni:

1. Merancang video dokumenter mengenai berbagai macam manfaat tanaman teh untuk kesehatan, jenis teh dan pengolahannya untuk mengenalkan teh kepada khalayak umum dan memberikan informasi tentang banyaknya manfaat yang akan didapatkan dari teh tersebut.

1.5 MANFAAT PERANCANGAN

Manfaat yang diinginkan oleh penulis dalam penelitian ini yakni:

1. Bagi penyusun:
Dengan dilakukannya penyusunan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengertian, keterampilan dan pengalaman penyusun khususnya tentang perancangan video dokumenter manfaat tanaman teh untuk kesehatan, ragam jenis teh dan pengolahannya.
2. Bagi institusi pendidikan:
Sebagai referensi dan acuan yang dapat dipakai untuk penelitian lebih lanjut serta menjadikan input untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang perancangan video dokumenter manfaat tanaman teh untuk kesehatan, ragam jenis teh dan pengolahannya.
3. Bagi masyarakat:

Diharapkan dengan adanya perancangan video dokumenter manfaat tanaman teh untuk kesehatan, ragam jenis teh dan pengolahannya akan membuat masyarakat memahami manfaat tanaman teh secara menyeluruh.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan video dokumenter manfaat tanaman teh untuk kesehatan memiliki beberapa tahapan seperti pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pembuatan video dokumenter ini melibatkan pembuatan konsep, alur cerita, papan cerita, penggabungan video, lagu, dan lainnya. Hasil yang diperoleh harus konsisten dengan temuan penelitian dan dapat diterima oleh audiens yang dituju menonton video tersebut. Dalam hal ini aransementnya tentu saja berdasarkan kata kunci yang didapat dan memperhatikan pilihan font atau aspek formal lain dari lagu tersebut. Kemudian disesuaikan dengan audiens.

5.2 Saran

Penelitian ini memperkenalkan tanaman teh, jenis teh dan manfaatnya untuk kesehatan kepada masyarakat umum, khususnya remaja dan dewasa. Oleh karena itu, peneliti berharap agar pesan yang disampaikan dalam video ini dapat diterima oleh para audiens. Dan selanjutnya jenis teh dan manfaatnya dapat dikenal masyarakat Indonesia secara luas. Sehingga bisa minum teh dengan benar. Tentu saja, karya ini masih harus banyak berkembang dari segi visual dan editingnya yang ditampilkan. Peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

5.3 Sumber buku

Rohayati supriatini, et al., 2021. *Teh Camelia Sinensis Indonesia: lebih menyehatkan*. Bogor: PT. Riset Perkebunan Nusantara.

Syah, Andi Nur Alam. 2006. *Taklukan Penyakit dengan Teh Hijau*. Jakarta: Agro Media Pustaka.

Spillane, J.J. 1992. *Komoditi Teh Peranannya dalam Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

Tindao, Ryo Fandy. 2009. *Identifikasi Sistem Produksi Teh di PT.Perkebunan Nusantara IV Kebun Bah Butong*. Medan: Universitas Sumatra Utara.

Hartoyo, A. 2003. *Teh dan Khasiatnya Bagi Kesehatan*. Yogyakarta: Kanisius.

5.4 Sumber jurnal

Dadan Rohdiana. 2015 *Teh proses karakteristik & komponen fungsionalnya*

Vol.X No. 8

Lestari Ningrum. 2015 *Studi Prilaku Konsumen Minum Teh Dalam Gaya Hidup Berdasarkan Kelas Sosial Untuk Membudayakan Teh Dari Wisata Kuliner (Studi Wilayah Jakarta Selatan Dan Bogor)*.

Vol.20 No. 2

Fernando Leonardo et al., 2017 *Analisis Karakteristik Peminum Teh di Kota Bandung*.

Vol.11 No.1

Arie Atwa Magriyanti dan Hendri Rasminto 2020 *Film Dokumenter Sebagai Media Informasi Kompetensi Keahlian SMK NEGRI 11 SEMARANG*.

Vol.13, No.2

5.4 Sumber internet

https://www.google.com/search?q=calibri+bold+legion+fonts&rlz=1C1ASRM_enID844ID861&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjMk5n1n637AhVVIbcAHW7hD_gQ_AUoAXoECAEQAw&biw=1280&bih=609&dpr=1.5#imgsrc=dCoN8bmzXYCc6M

<https://timesofindia.indiatimes.com/city/coimbatore/can-tea-stop-covid-upasi-starts-research/articleshow/75228919.cms>

<https://www.kajianpustaka.com/2021/03/teh-definisi-jenis-pengolahan-dan-kandungan.html>

https://bpmpt.sukabumikab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=120&Itemid=530

<https://sukabumixyz.com/2019/06/20/menggali-serpihan-sejarah-pabrik-teh-goalpara-sukabumi-yang-terbakar/>

<https://www.kompas.com/food/read/2021/08/12/160800075/tren-konsumsi-teh-di-indonesia-belum-meningkat-susah-kenalkan-teh-kualitas#page2>

https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_teh_di_Indonesia

<http://balittri.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-teknologi/159-mengenal-4-macam-jenis-teh#:~:text=Teh%20oolong%20diproses%20secara%20semi,Sinensis%20yang%20memberikan%20aroma%20khusus>

<https://iritc.org/archives/841#:~:text=Tujuan%20dari%20fermentasi%20>

<https://kumparan.com/kumparanfood/ragam-ritual-minum-teh-khas-indonesia-dari-jawa-hingga-sumatera-1sRfpR1aTAN>

<https://jalurrempah.kemdikbud.go.id/artikel/rempah-dan-teh-nusantara-sekilas-sejarah-dan->

manfaatnya#:~:text=Menelisik%20sejarah%2C%20teh%20pertama%20kali,hanya%20dikenal%20sebagai%20tanaman%20hias

[https://jelajah.kompas.id/ekspedisi-teh-nusantara/baca/pasang-surut-teh-indonesia-di-kancah-](https://jelajah.kompas.id/ekspedisi-teh-nusantara/baca/pasang-surut-teh-indonesia-di-kancah-dunia/#:~:text=Data%20Organisasi%20Pangan%20dan%20Pertanian,mencapai%205%2C5%20juta%20ton)

[dunia/#:~:text=Data%20Organisasi%20Pangan%20dan%20Pertanian,mencapai%205%2C5%20juta%20ton](https://jelajah.kompas.id/ekspedisi-teh-nusantara/baca/pasang-surut-teh-indonesia-di-kancah-dunia/#:~:text=Data%20Organisasi%20Pangan%20dan%20Pertanian,mencapai%205%2C5%20juta%20ton)

https://issuu.com/pustakapangan01/docs/edisi_12_2021_/s/14257798

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/08/03/mengintip-keadaan-teh-dalam-negeri-di-tengah-moncernya-budaya-ngopi>

<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4569026/cerita-akhir-pekan-kapan-teh-jadi-tuan-rumah-di-negeri-sendiri-seperti-kopi>

https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_teh_di_Indonesia

<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/teh/item240>

<https://indonesiabaik.id/infografis/mengenal-hubungan-covid-19-dan-sars-cov-2>

<https://www.kompas.com/sains/read/2021/11/10/083200223/apa-itu-fitonutrien-dan-macam-macamnya>

<https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/lemuru/article/view/1268#:~:text=Senyawa%20bioaktif%20merupakan%20senyawa%20yang,%2C%20triterpenoid%2C%20saponin%20dan%20tanin>

<https://enesis.com/id/artikel/ini-loh-antioksidan-di-dalam-teh/>

<https://food.detik.com/kabar-kuliner/d-5579109/inilah-keunggulan-teh-indonesia-yang-tak-dimiliki-teh-lain-di-dunia>

<https://www.suarasurabaya.net/senggang/2022/hari-teh-sedunia-pakar-teh-indonesia-punya-kandungan-antioksidan-lebih-tinggi-dari-jepang-dan-china/>

<https://www.kobrapostonline.com/perjalanan-panjang-perkebunan-teh-hingga-sukabumi-menjadi-kota-praja/>

<https://hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/jenis-teh-mana-yang-paling-sehat/>

<https://www.merdeka.com/jabar/7-manfaat-teh-hitam-bagi-kesehatan-dapat-memperkuat-tulang-dan-gigi-kln.html>

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210527093423-262-647271/jatuh-bangun-teh-indonesia-kerja-paksa-hingga-nasionalisasi>

<https://jelajah.kompas.id/ekspedisi-teh-nusantara/baca/garis-peradaban-teh-nusantara/>

<https://food.detik.com/cooking-event/d-3703790/mengenal-perbedaan-teh-hitam-yang-diproses-dengan-sistem-orthodox-dan-ctc>

<https://sukabumixyz.com/2019/06/20/menggali-serpihan-sejarah-pabrik-teh-goalpara-sukabumi-yang-terbakar/>

<https://chub.fisipol.ugm.ac.id/2020/08/31/ngeteh-dulu-sedikit-tentang-teh-di-indonesia/#:~:text=Sejarah%20panjang%20teh%20di%20Indonesia,di%20VOC%20yang%20berkebangsaan%20Jerman>

<https://jdih.sukabumikota.go.id/home/profil/sejarah-kota-sukabumi/#:~:text=Nama%20%E2%80%9CSOEKA%2DBOEMI%E2%80%9D%20pertama,tanah%20yang%20cocok%20untuk%20perkebunan>

<https://kumparan.com/potongan-nostalgia/sejarah-berdirinya-kota-sukabumi-sebagai-pusat-perkebunan-di-priangan>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/08/tiongkok-produsen-teh-terbesar-di-dunia-indonesia-urutan-berapa>

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3950/kolaborasi-dan-sinergi-untuk-tingkatkan-produksi-dan-daya-saing-teh-indonesia/#:~:text=Produksi%20teh%20Indonesia%20berada%20di,138.323%20ton%20pada%20tahun%202020>

<https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-2992561/mengenal-white-tea-jenis-teh-dengan-antioksidan-paling-tinggi>

<https://www.sastrawacana.id/2018/12/pengertian-sinematografi-secara-umum.html>

